

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap Perusahaan atau Badan Usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan orang yang di pekerjakan dalam Perusahaan yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis (Soemarso S. R, 1999: 354). Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung suatu pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk pencapaian tujuan Perusahaan di butuhkan adanya balas jasa atau pembayaran gaji yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan. Sebagai perwujudan rasa tanggung jawab atas tugas yang dibebankan, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) memberikan pelayanan pembayaran kepada para karyawan aktif dan pensiunan karyawan.

Pemberian gaji pada karyawan aktif dan pembayaran pensiunan merupakan kegiatan rutin bagi perusahaan sehingga merupakan pengeluaran Perusahaan yang relatif besar karena itu diperlukan suatu prosedur penggajian dan pembayaran pensiunan yang baik agar dalam pelaksanaan penggajian dan pembayaran pensiunan dari perhitungan sampai pembayaran dapat berjalan dengan efisien dan lancar. Dengan cara tersebut maka akan memberi kemudahan dalam pengawasan pelaksanaan penggajian.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang produksi dan distribusi Air Minum yang meliputi daerah Kota Padang. Di mana Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Padang

merupakan Perusahaan cukup besar dimana persoalan tentang sistem penggajian pegawai menjadi masalah yang lebih penting karena pegawai yang di butuhkan cukup banyak. Sehingga untuk menetapkan gaji maka seorang pimpinan harus mengetahui tentang produktivitas, jabatan/golongan, lama kerja dan prestasi kerja masing-masing karyawan. Dengan demikian, maka sistem penggajian pada PDAM Kota Padang harus mendapat pengawasan dan penanganan yang khusus dalam pembayaran gaji agar tidak terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan.

Gaji dapat dijadikan sebagai pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih giat dan rajin. Dengan gaji yang dibayarkan pada karyawan dapat mencukupi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Pada Umumnya gaji yang dibayarkan pada karyawan secara tetap per bulan berdasarkan jabatan, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Pemberian gaji yang cukup tinggi akan merupakan perangsang dalam pelaksanaan bekerja. Oleh karena itu, gaji yang diberikan pada karyawan akan mempengaruhi juga terhadap produktivitas kerja, maka Perusahaan harus memberi imbalan jasa secara wajar sesuai dengan prestasi yang dimiliki masing-masing pada diri karyawan. Sehingga apa yang akan di harapkan oleh Perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di inginkan.

Suatu Perusahaan sebaiknya mempunyai prosedur penggajian yang baik dan jelas karena apabila Perusahaan tersebut tidak memiliki prosedur penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadi penyimpangan maupun penyelewengan maka harus di lakukan pemisahan tugas antar bagian yang terkait yaitu untuk menghindari persekongkolan, untuk menghindari jumlah gaji yang di besarkan dan untuk memudahkan pekerjaan berbagai petugas yang di serahi tugas perhitungan gaji.

Sudah jelas bahwa tanpa adanya prosedur penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang sebenarnya ingin dihindari.

Oleh karena itu, suatu Perusahaan memang membutuhkan prosedur penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Selain itu, prosedur penggajian yang baik juga dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas sudah bahwa prosedur penggajian berperan sangat penting bagi Perusahaan dan karyawan itu sendiri. Mengingat pentingnya prosedur penggajian karyawan pada Perusahaan, berdasarkan uraian diatas ,maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini Penulis Memilih Judul “**PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN AKTIF DAN PEMBAYARAN PENSIUNAN PADA PDAM KOTA PADANG**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal di atas, Penulis merumuskan masalah yang akan di bahas dalam Laporan Magang ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pembayaran Gaji Karyawan Aktif Pada Kantor PDAM Kota Padang?
2. Bagaimana Prosedur Pembayaran Pensiunan Pada PDAM Kota Padang?
3. Apa saja keuntungan yang didapatkan dalam penerapan Prosedur Pembayaran Gaji Karyawan Aktif Dan Pembayaran Pensiunan Pada Kantor PDAM Kota Padang?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Mengetahui Prosedur Pembayaran Gaji Karyawan Aktif Dan Pembayaran Pensiunan Pada Kantor PDAM Kota Padang.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis
  - a. Dapat menambah wawasan dan sebagai sarana penerapan teori – teori yang telah diperoleh di bangku kuliah kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.
  - b. Untuk memperoleh pengetahuan praktis mengenai Prosedur Pembayaran Gaji Karyawan Aktif Dan Pembayaran Pensiunan Pada Kantor PDAM Kota Padang.
  - c. Dapat memperoleh data dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Bagi Kantor PDAM Kota Padang
  - a. Membantu kegiatan dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab PDAM
  - b. Menjalin hubungan baik antara PDAM dengan Universitas.

## **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada Kantor PDAM Kota Padang, sebagai tempat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan / Magang selama 40 hari kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

### **Bab II: Landasan Teori**

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang tinjauan pustaka yang mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

### Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan logo perusahaan, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan di Kantor PDAM Kota Padang.

### Bab IV : Pembahasan

Berisikan hasil studi lapangan selama di Kantor PDAM Kota Padang yang menyangkut tentang prosedur pembayaran gaji karyawan aktif dan pembayaran pensiunan.

### Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

